

# **Pengaruh Strategi Manajemen Laba dan Resiko Investasi Terhadap Volume Perdagangan Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

**Yopie Chandra**

**Universitas Buddhi Dharma, Indonesia, Banten**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji pengaruh Strategi Manajemen Laba, dan Resiko Investasi baik secara parsial maupun secara simultan terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara partial pertama strategi manajemen laba tidak berpengaruh terhadap volume perdagangan saham, kedua risiko investasi berpengaruh terhadap volume perdagangan saham, ketiga pengaruh strategi manajemen laba, risiko investasi terhadap volume perdagangan saham secara simultan.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan khasanah ilmu pengetahuan khususnya untuk kajian ilmu manajemen keuangan. Dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lanjutan yang ingin meneliti kemungkinan variabel faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap volume perdagangan saham.

**Kata kunci:** Strategi Manajemen Laba, Risiko Investasi, dan Volume Perdagangan Saham.

## **ABSTRACT**

*This research examines the influence of Earning Management Strategies, and Investment Risks both partially and simultaneously on the Company's Stock Trading Volume.*

*Results from this research showed that the first earnings management strategy had no effect on stock trading volume. both investment risks affect stock trading volume, the third effect of earnings management strategy, investment risk on stock trading volume simultaneously.*

*The results of this research are expected to contribute to the development of the treasures of science, especially for the study of financial management science. Can be used as a reference for advanced researchers who want to examine the possible variables of other factors that can affect the volume of stock trading.*

**Keywords:** Earnings Management Strategy, Investment Risk and Stock Trading Volume.

## PENDAHULUAN

Informasi menjadi sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi. Respon pasar terhadap informasi keuangan sangat beragam. Teori efisiensi market hipotesis mengatakan bahwa pasar disebut efisien apabila Harga Saham di pasar telah mewakili semua informasi yang ada dalam perusahaan. Namun di Indonesia banyak peneliti membuktikan bahwa pasar belum mewakili semua informasi yang ada dalam perusahaan, yang berarti bahwa pasar di Indonesia belum efisien. Informasi pengumuman laba, informasi kenaikan dividen, maupun informasi lainnya tidak serta merta membuat pasar bereaksi. Reaksi pasar umumnya digambarkan dengan volume perdagangan saham. Reaksi pasar tinggi apabila respon terhadap suatu informasi menyebabkan volume perdagangan saham tinggi, dan sebaliknya reaksi pasar disebut rendah apabila respon terhadap suatu informasi tidak menyebabkan volume perdagangan saham tinggi.

Fenomena manajemen laba merupakan topik yang telah lama muncul baik dalam dunia akademik

maupun bisnis. Reaksi pasar yang diukur dengan Volume Perdagangan Saham sering diteliti karena adanya publikasi laporan keuangan (publikasi laba), pengumuman pembagian dividen, pengumuman kenaikan dividen, pengumuman perubahan direksi, atau kondisi makro Indonesia yang secara teori memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap volume perdagangan saham. Reaksi pasar diukur dengan Volume Perdagangan Saham mulai dari satu hari setelah informasi diumumkan hingga beberapa hari berikutnya, bahkan sampai beberapa bulan berikutnya. Almilia dan Sifa (2006) melakukan penelitian tentang ada atau tidaknya perbedaan reaksi pasar pada saat pengumuman *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) antara perusahaan berperingkat sepuluh besar dan non sepuluh besar CGPI tahun 2001-2003. Penelitian Santoso dan Shanti (2007) menunjukkan hasil senada bahwa tidak terdapat perbedaan reaksi pasar yang dicerminkan oleh perbedaan abnormal return dan volume perdagangan saham antara perusahaan berperingkat sepuluh besar dan non sepuluh besar CGPI tahun 2004-2006.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan analisis data menggunakan program SPSS ver. 16.00, maka dapat diketahui besarnya koefisien korelasi (hubungan) antara pengaruh kinerja

keuangan yang terdiri dari Strategi manajemen laba dan resiko investasi terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

**Tabel 1. Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model		Unstandarize d Coefficients		Standa rized Coeffi cients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolera nce
1	(Constant)	-347	,145		-2,382	,019		
	Strategi	-,200	,427	-,039	-468	,641	,986	1,015
	Manajemen Laba							
	Resiko Investasi	,066	,025	,220	2,648	,009	,996	1,004

a. Dependent Variable : Volume Perdagangan Saham

Sumber data BEI (data diolah)

Dasar pengambilan keputusan :

a) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima

b) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_a$  tidak diterima atau

$H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak jika  $-t_{(\alpha/2, n-2)} \leq t_{hitung} \leq t_{(\alpha/2, n-2)}$

$H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} < -t_{(\alpha/2, n-2)}$  atau  $t_{hitung} > t_{(\alpha/2, n-2)}$

Dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $n = 135$  atau  $t_{(0,05;135-2)}$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,662

Berdasarkan hipotesis pertama menunjukkan "tidak terdapat pengaruh strategi manajemen laba terhadap

volume perdagangan saham" dimana variabel strategi manajemen laba ( $X_1$ ) memiliki signifikansi  $t$  sebesar 0,641 lebih besar dari 0,05 atau dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,468 < t_{tabel}$  sebesar 1,662 sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak yang dapat disimpulkan bahwa variabel volume perdagangan saham ( $Y$ ) secara parsial tidak dipengaruhi oleh strategi manajemen laba ( $X_1$ ). Berarti tidak Adanya pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham menunjukkan bahwa investor masih mempertimbangkan informasi yang

terkandung dalam laba akuntansi yang dicapai oleh perusahaan sebagai dasar reaksi pasar pada saat laba akuntansi tersebut dipublikasikan. Laporan laba rugi ini melaporkan profitabilitas organisasi bisnis selama periode waktu tertentu (Simamora, 2000: 22).

Dilihat dari hipotesis kedua menunjukkan "terdapat pengaruh resiko investasi terhadap volume perdagangan saham" dimana variabel resiko investasi (X2) memiliki signifikansi t sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05 atau dengan nilai

$t_{hitung}$  sebesar 2,648 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,662 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima yang dapat disimpulkan bahwa variabel volume perdagangan saham (Y) secara parsial dipengaruhi oleh resiko investasi (X2). Salah satu contoh instrumen investasi pada pasar modal adalah saham. Investasi dalam bentuk saham dianggap lebih menarik bagi sebagian orang karena dalam hal ini investor dituntut untuk lebih hati-hati dan jeli dalam mengambil setiap keputusan investasi.

**Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>	<b>Durbin-Watson</b>
1	,318 <sup>a</sup>	,161	,081	,4249291	1,969

a. Predictor:(Constant), Strategi Manajemen Lab, Resiko Investasi

b. Dependent Variable: Volume Perdagangan Saham

Hal ini juga didukung secara serentak ada pengaruh variabel strategi manajemen laba dan resiko investasi terhadap volume perdagangan saham (Y) dengan pengujian ini besarnya signifikansi F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka  $H_{a3}$  diterima dan model regresi dapat digunakan untuk memprediksi volume perdagangan saham atau dapat dikatakan bahwa strategi manajemen laba dan resiko investasi berpengaruh terhadap volume perdagangan saham. Diketahui nilai koefisien determinasi  $R^2 = 0,81$ . Artinya secara bersama-sama strategi manajemen laba dan resiko investasi mampu menjelaskan variasi dari variabel volume perdagangan saham sebesar 8,1% sedangkan sisanya ( $100\% - 8,1\% = 92,9\%$ ) dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

Berdasarkan uraian dan analisis data mengenai pengaruh strategi manajemen laba dan resiko investasi terhadap volume perdagangan saham yang telah penulis kemukakan dan uraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel strategi manajemen laba (X1) memiliki signifikansi t sebesar 0,641 lebih besar dari 0,05 atau dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,468 < t_{tabel}$  sebesar 1,662 sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak yang dapat disimpulkan bahwa variabel volume perdagangan saham (Y) secara parsial tidak dipengaruhi oleh strategi manajemen laba (X1).
2. Secara parsial variabel resiko investasi (X2) memiliki signifikansi t sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05 atau dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,648 > t_{tabel}$  sebesar 1,662 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima yang dapat disimpulkan bahwa variabel volume perdagangan saham (Y) secara parsial dipengaruhi oleh resiko investasi (X2).
3. Secara serentak ada pengaruh variabel strategi manajemen laba dan resiko investasi terhadap volume perdagangan saham dengan pengujian ini besarnya signifikansi F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka  $H_{a3}$  diterima dan model regresi dapat digunakan untuk memprediksi volume perdagangan saham atau dapat dikatakan bahwa strategi manajemen laba dan resiko investasi

berpengaruh terhadap volume perdagangan saham.

## REFERENSI

- Almilia dan Sifa (2006). "Reaksi Pasar Publikasi *Corporate Governance Perception Index* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". Simposium Nasional Akuntansi IX. 23-26 Agustus 2006, Padang.
- Anastasia et al. (2003). "Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham Properti di BEJ". *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol.5, No.2, November 2003:123-132.
- Agung, I. G. N. (2006), "*Statistika Penerapan Model Retata-Sel Multivariat dan Model Ekonometri dengan SPSS*", Jakarta, Yayasan SAD Satria Bhakti, 2006.
- Beaver, W.H., "*Market Efficiency*", *The Accounting Review* (January 1982: Page 28).
- Beaver, W.H., "*The Behaviour of Security Prices and Its Implication for Accounting Research (Method)*", *The Accounting Review* (April 1972: 321).
- Begley, J. and G.A. Feltham (2000), "*The Relation between Market Values, Earnings Forecasts, and Reported Earnings*", *SSRN Working Paper*, August, 1-41.
- Black, Fischer (1993), "*Choosing Accounting Rules*", *Accounting Horizons* 7, No.4, December, 1-17.
- Campbell, J. Y., A. W. Lo, and A. C. MacKinlay (1997), "*The Econometrics of Financial Markets*", NJ: Princeton University Press, 1997.
- Collins, D.W, M Pincus and H Xie (1999), "*Equity Valuation and Negative Earnings: The Role of Book Value of Equity*", *AR: Vol. 74, No. 1, 29-61*.
- Elliot, J. and J. Hanna (1996), "*Repeated Accounting Write-off and The Information Content of Earnings*", *Journal of Accounting Research, Supplement*, 135-155.
- Fama, Eugene F. (1991), "*Efficient Capital Markets: II*", *Journal of Finance*, 46, 1575-1617.
- Hadianto, Bram dan Rony Setiawan. "Pengaruh Volume Perdagangan, EPS, dan PER terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan pada Periode 2000-2005 di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Manajemen*, Vol.7, No.1, November 2007.
- Harianto, Farid dan Siswanto Sudomo. "Perangkat dan Teknik Analisis Investasi Di -Pasar Modal Indonesia". Edisi Revisi Pertama: Oktober 2001. Penerbit PT Bursa Efek Jakarta.
- Hartono, Jogyanto 2010. "Teori Portofolio dan Analisis Investasi". Edisi Ketujuh. Penerbit BPFE. Yogyakarta
- Muid Dul dan Nanang Catur P. "Pengaruh Manajemen Laba terhadap Reaksi Pasar dan Risiko Investasi pada Perusahaan Publik Di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Akuntansi & Auditing*, Vol.01/No.02/Mei 2005: 139-161.
- Roselyn .E Morris , Jerry R.S.1999." *An Examination of The Effect of CPA Firm Type on Bank Regulators Closure Decision* " *Journal of Practice and Theory*, Vol. 18, No.2.
- Scott, W.R. (2006), "*Financial Accounting Theory, Fourth Edition*", University of Waterloo, Queen's University, Pearson - Prentice Hall- Toronto USA.
- Utama, Cready (1996), Institutional Ownership, differential predislosure

precision and trading volume at  
announcement dates, Journal of  
Accounting and Economic 24, Elsevier.